

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa, yaitu fraktur yang disebabkan oleh kekuatan yang tiba-tiba dan berlebihan, yang dapat berupa pemukulan, penghancuran, penekukan, pemuntiran atau penarikan (Icoel, 2011). Untuk mengatasi masalah fraktur, salah satunya dapat dilakukan dengan tindakan operasi pemasangan *Plate and Screw*, yaitu *immobilisasi* untuk mempertahankan *fiksasi interna* tulang (Helmi, 2012).

Menurut Mardiana (2011) Problematika yang sering timbul pasca operasi fraktur dengan ORIF yaitu adanya nyeri, oedema, keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, dan penurunan aktifitas fungsional. Pada kasus ini pasien mengalami fraktur yang diakibatkan oleh kerana cedera, yaitu kecelakaan lalulintas dengan jenis fraktur tertutup dan tipe garis patahannya oblique.

Modalitas penatalaksanaan fisioterapi pada pasien post operasi fraktur dengan pemasangan open reduction internal fixation pada 1/3 distal humerus sinistra di Rumah sakit Panembahan Senopati Bantul berupa pemberian sinar infra merah sebab, sinar infra merah dapat mengurangi / menghilangkan rasa nyeri, rileksasi otot, meningkatkan suplai darah, dan menghilangkan sisa – sisa metabolisme (Sujatno dkk.,

2002). Serta terapi latihan sebab terapi latihan seperti active exercise dan pasive exercise dapat bermanfaat untuk memelihara dan meningkatkan kekuatan otot, mengurangi bengkak, mengurangi nyeri, mengembalikan kordinasi dan keterampilan motorik untuk aktivitas fungsional (Kisner dan Colby, 1996)

Melihat latar belakang masalah tersebut diatas maka penulis menyimpulkan judul “Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Post Pemasangan Open Reduction Internal Fixation Fraktur 1/3 Distal Humerus Sinistra Di RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada pasien post fraktur dengan pemasangan *open reduction internal fixation* 1/3 distal humerus sinistra, yaitu adanya nyeri, adanya oedema, keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, dan penurunan aktifitas fungsional. Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra terhadap penurunan nyeri, penurunan oedema, peningkatan lingkup gerak sendi, peningkatan kekuatan otot, dan juga peningkatan aktivitas fungsional?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra Di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan karya tulis ilmiah ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra terhadap penurunan nyeri?
- b. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra terhadap penurunan oedema?
- c. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra terhadap peningkatan lingkup gerak sendi?
- d. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra terhadap peningkatan kekuatan otot?
- e. Untuk mengetahui manfaat penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur

1/3 distal humerus sinistra terhadap peningkatan aktifitas fungsional?

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi fisioterapi

Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang cara penatalaksanaan fisioterapi pada kasus post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra serta memberi sumbangan informasi masukan, dan meningkatkan *teknik profesionalisme* bagi fisioterapi.

2. Bagi rumah sakit

Untuk tambahan masukan bagi tim kesehatan RSUD Panembahan Senopati Bantul dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi terutama pada kondisi fraktur 1/3 distal humeri dengan pemasangan *open reduction internal fixation*.

3. Bagi penulis

Memberi pembelajaran dan memperkaya pengalaman bagi penulis dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi pada post operasi pemasangan *open reduction internal fixation* fraktur 1/3 distal humerus sinistra, serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan Diploma III fisioterapi di UMS Surakarta.

4. Bagi masyarakat

Untuk menyebarkan informasi dan wawasan tentang gejala dan bagaimana cara mengurangi resiko pada penderita fraktur 1/3 distal humerus dengan pemasangan *open reduction internal fixation*, sehingga diharapkan mereka mampu menjaga kondisi tubuhnya agar tetap terpelihara kesehatannya.